

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Masrukhun dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif” mengatakan Metode penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan guna memahami subjek penelitian tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membentuk kesimpulan secara umum, melainkan membuat ekstrapolisasi.¹

Penelitian kali ini adalah penelitian yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) yang mana bertujuan untuk mempelajari secara sungguh-sungguh tentang latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu kelompok sosial di antaranya individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.² Oleh sebab itu, obyek penelitiannya yakni obyek di lapangan yang sekiranya dapat memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data lapangan dengan metode observasi secara langsung di lapangan untuk berbagai macam masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus (*case study*) merupakan suatu bentuk penelitian yang lebih detail tentang suatu aspek lingkungan sosial mencakup manusia di dalamnya. *Case study* dapat diterapkan pada seorang individu, sekelompok individu (misalnya suatu keluarga), segolongan manusia, lingkungan hidup manusia desa, lingkup kota atau lembaga sosial.³

¹ Masrukhin, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Kudus: Mibarda Publishing dan media Ilmu Press, 2016), 5.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

³ S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 27.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang dituju oleh peneliti sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah di Desa Undaan Lor kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Yang mana peneliti melakukan penelitian di beberapa lahan sawah yang ada di Desa Undaan Lor Gang 28 milik Bapak Suyono Irawan, lahan sawah yang ada di Gang 16 milik Bapak H. Sutarno, dan beberapa lahan lainnya. Alasan memilih lokasi ini karena Desa Undaan Lor merupakan salah satu desa yang menjadikan lahan pertanian sebagai salah satu mata pencaharian yang utama. Di samping itu juga dapat memperoleh gambaran dan informasi yang akurat dan lengkap, supaya memungkinkan dan mempermudah bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan *credible*.

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah istri-istri para petani yang memiliki peran ganda *double role* (peran domestik dan publik) beserta anggota keluarganya dan Pemerintahan Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus dengan fokus penelitian Peran Ganda Istri Petani Dalam Penguatan Ekonomi Rumah Tangga.

D. Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam melaksanakan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat berpacu pada keakuratan data yang diperoleh.⁴ Dalam penelitian yang di lakukan peneliti kali ini, peneliti menggunakan sumber data antara lain seperti berikut:

1. Jenis data primer

Data primer atau data tangan adalah data yang di hasilkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan dari wawancara kepada narasumber yakni para istri petani yang melakukan peran ganda, di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus dan hasil observasi di lapangan yakni dengan melakukan pengamatan keadaan keluarga petani dan tempat tinggalnya. Yang mana peneliti menunjuk 3 buruh tani di Desa Undaan Lor dan juga 3 pemilik lahan pertanian, diantaranya:

- 1) Ibu Siti Aisyah, usia 50 tahun tinggal di Desa Undaan Lor, Gang 28 kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai buruh tani.
 - 2) Ibu Nur Pairy, usia 58 tahun tinggal di Desa Undaan Lor, gg 24 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai buruh tani
 - 3) Ibu Hartatik, Usia 61 tahun tinggal di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus sebagai buruh tani
 - 4) Bapak Suyono Irawan Usia 54 tahun tinggal di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus sebagai pemilik lahan pertanian
 - 5) Bapak Karmono Usia 67 tahun tinggal di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus sebagai pemilik lahan pertanian
 - 6) Bapak H. Sutarno usia 65 tahun tinggal di Desa Undaan Lor Kabupaten Kudus sebagai pemilik lahan pertanian..
2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan ke dua atau data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti sendiri dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Adapun sumber sekundernya adalah data- data tentang jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani , dan tingkat kemiskinan masyarakat Desa Undaan Lor. Dalam pemenuhan data sekunder peneliti juga mengambil data yang di perlukan melalui jurnal-jurnal atau buku yang membahas tentang (*Analisa Double Role Buruh Tani Perempuan*

⁵ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

Dalam Penguatan Ekonomi Perempuan Dalam Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa undaan Lor).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang paling strategis dalam melakukan penelitian, oleh karena itu tujuan awal dalam melaksanakan sebuah penelitian yakni memperoleh data. Tanpa mendalami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar dari data yang sudah ditetapkan.⁶

Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah subjek yang menjadi instrumen penelitian.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang di terapkan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu bagian yang cukup penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan dengan sistematis pada kegiatan dan interaksi subjek dari penelitian. Apa yang bisa dilihat dan didengar asalkan sesuai terhadap tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terstruktur secara fleksibel dan terbuka.

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan melakukan pencatatan dengan sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung tentang keadaan lapangan supaya peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸

Teknik observasi yang diterapkan dalam penelitian kali ini yakni observasi langsung, di mana peneliti melaksanakan penelitian, pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian itu di lakukan, dan peneliti ikut andil langsung. Dengan menggunakan metode observasi ini akan diketahui kondisi

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 224.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*

(Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

nyata tentang apa yang di alami di lapangan dan dapat menangkap gejala suatu kenyataan sebanyak mungkin tentang apa yang diteliti.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seorang lainnya, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, tentang tujuan tertentu.⁹ Pada wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara yang semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini telah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk mengetahui permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang menjadi narasumber wawancaranya diminta pendapat, dan ide-idenya.¹⁰

Wawancara ini sebagai teknik pengumpulan data yang utama, yang digunakan untuk memperoleh data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancarai yaitu:

- a. Istri para petani di Desa Undaan Lor yang berperan ganda
- b. Petani di Desa Undaan Lor

Peneliti memilih narasumber seperti yang sudah disebutkan diatas dikarenakan lebih besar kemungkinan kepastian data yang diperoleh dari informan tersebut, yang mana informan adalah pelaku utama sebagai buruh tani dalam mencukupi kebutuhan dasar perekonomian rumah tangga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memperoleh catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh

⁹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 180.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 233.

data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

Adapun kelebihan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data adalah :

- a. Lebih hemat tenaga, waktu dan biaya, karena biasanya sudah tersusun dengan baik.
- b. Peneliti mengambil data dari kejadian lampau .
- c. Tidak ada sanksi masalah lupa (kecuali dokumen hilang)
- d. Lebih mudah melakukan pengecekan.¹²

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki Desa Undaan Lor terkait dengan judul penulis maupun data-data visi, misi, dan tujuan, data warga beserta mata pencahariannya, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema peran istri petani dalam ekonomi rumah tangga.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³ Dari beberapa uji tersebut, pada penelitian ini yang lebih diutamakan yaitu uji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara Triangulasi karena Triangulasi bertujuan bukan hanya tentang mencari kebenaran terhadap beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan dan teknik Triangulasi juga lebih mengedepankan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.¹⁴

Tringulasi merupakan salah satu teknik dalam

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158-160

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 191.

pengumpulan data untuk memperoleh semua informasi dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.¹⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:¹⁶

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek menggunakan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya supaya dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, agar memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Dalam

¹⁵ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 395.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 273-274.

¹⁷ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 400-401.

penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca, menganalisis, dan memahami data yang sudah terkumpul, baik berupa transkrip interview, catatan lapangan, dokumen atau material lainnya secara kritis analisis sembari melakukan uji kredibilitas ataupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu.¹⁸

Berikut teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.¹⁹

Mereduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan, karena cakupan penelitian ini cukup luas. Maka dari itu perlu melakukan reduksi data agar peneliti lebih memudahkan dalam melakukan analisis tentang peran ganda istri petani dalam penguatan ekonomi rumah tangga.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kegiatan kedua dalam tata alur kegiatan analisis data yaitu data *display*. *Display* dalam konteks ini merupakan kumpulan informasi yang sudah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹⁸ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 400.

¹⁹ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 407-408.

tindakan. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena dapat membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian dapat membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang peran ganda istri petani dalam penguatan ekonomi rumah tangga.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kegiatan ketiga dari analisis data yaitu menarik kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.²⁰

Data-data yang didapat selama melakukan penelitian direduksi dan disajikan dalam bentuk data *display*, selanjutnya akan dilakukan telaah yang lebih mendalam agar dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan difokuskan agar dapat menjawab rumusan masalah yang dirumus sejak awal.

²⁰ A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 408-409.